

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai penanaman nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Beberapa nilai multikultural yang ditanamkan pada siswa SMP Negeri 1 Kayen Kidul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain adalah: nilai toleransi, nilai kesetaraan, nilai persatuan, nilai persaudaraan, nilai keadilan, nilai perdamaian, nilai kedewasaan, nilai inklusivisme, dan nilai kearifan.
2. Faktor-faktor yang menjadi sebab tumbuhnya sikap eksklusivisme pada siswa SMP Negeri 1 Kayen Kidul antara lain adalah adanya kecemburuan sosial, adanya perbedaan status dan peran sosial, adanya sikap merasa memiliki kelompok yang paling baik, dan kurangnya kesadaran akan ketentuan ALLAH mengenai perbedaan.
3. Setelah memahami faktor-faktor yang menyebabkan eksklusivisme pada siswa, proses penanaman nilai multikultural dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui beberapa cara. Pertama, dengan menggunakan metode keteladanan. Kedua, dengan cara pembiasaan. Selain itu, guru juga menyampaikan melalui pendekatan historis, kultural, dan perspektif gender.

4. Dari berbagai metode dalam proses penanaman nilai-nilai multikultural, hasil yang didapat adalah meningkatnya sikap toleran antar siswa, saling menghargai dalam proses penyampaian pendapat, saling bekerjasama, tidak terdapat konflik serius terkait agama, suku, dan perbedaan lain, serta terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti hendak menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil temuan penelitian seperti berikut:

1. Kepada pendidik, sebagai pemegang peran utama dalam penanaman nilai-nilai multikultural pada siswa, hendaknya melakukan proses tersebut dengan banyak metode, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan tidak selalu monoton. Tak hanya itu, sebagai sosok yang dipercaya dan diteladani siswa, pendidik haruslah memiliki wawasan yang luas terkait hal yang disampaikan sehingga dapat memperkaya materi yang disampaikan.
2. Kepada peneliti berikutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait nilai-nilai multikultural maupun sikap eksklusivisme sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan dapat meningkatkan kesadaran banyak siswa dan pendidik akan pentingnya sikap saling menghargai dan menghormati terutama didunia pendidikan.